

**ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH di RT 91
KELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM
KOTA SAMARINDA TAHUN 2023**



DISUSUN OLEH :

DASRIYADI

NIM 2011102417001

**PRODI D III KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Analisis Pengelolaan Sampah di RT 91 Kelurahan

Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda

Tahun 2023



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Predikat Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan**

DISUSUN OLEH :

Dasriyadi

Nim 2011102417001

PRODI D III KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

@2023

Hak Cipta ada pada penulis

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Analisis Pengelolaan Sampah Di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda Tahun 2023” telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Prodi DIII Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Samarinda, 6 Juli 2023

Pembimbing

Penguji



Muhammad Habibi, S.KM., M.KL
NIDN. 1104118401



Marjan Wahyuni, S.KM., M.Si
NIDN. 1109017501

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI RT 91 KELURAHAN SUNGAI
PINANG DALAM KOTA SAMARINDA

Disusun oleh :

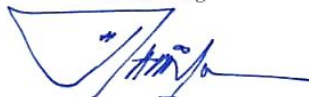
DASRIYADI

2011102417001

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Program Studi D III Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat.

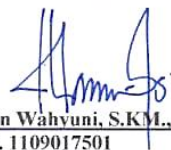
Samarinda 13 Juli 2023

Pembimbing



Muhammad Habibi, S.KM., M.KL.
NIDN. 1104118401

Penguji



Marjan Wahyuni, S.KM., M.Si.
NIDN. 1109017501

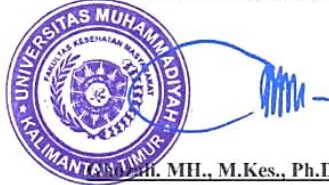
Samarinda 13 Juli 2023

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Ketua Program Studi



Dr. M.H., M.Kes., Ph.D
NIDN. 1114077102



Ratna Yuliani, S.KM., M.Kes (Epid)
NIDN. 111507810

HALAMAN PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHIIM

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melancarkan segala urusan saya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Dosen Pembimbing yang telah sedia meluangkan waktu untuk memberikan saya bimbingan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan juga saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, dan terima kasih saya ucapkan pada teman-teman saya yang telah menemani dan membantu saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

RIWAYAT PENDIDIKAN



Nama : Dasriyadi

Tempat/tanggal Lahir : Barru, 20 Januari 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kesehatan RT 04 Merancang Ulu

Nama Orang Tua : Saharuddin dan Darnawati

Riwayat Pendidikan : Tahun 2013 SD Negeri 001 Kecamatan Gunung Tabur

Tahun 2016 SMP Negeri 02 Kecamatan Gunung Tabur

Tahun 2020 SMK 6 Berau

KAJIAN ISLAMI

Pesan ini tiada lain sebagai pengingat kepada kita bahwa Nabi Muhammad SAW telah memberi perhatian amat besar pada kebersihan lingkungan. Beliau telah meletakkan pedoman dasar lingkungan dan kebersihannya. Hal itu telah mendahului semua deklarasi maupun komitmen-komitmen kebersihan dan lingkungan berbagai organisasi di dunia.

الإيمان شَطْرُ الطُّهُورِ

Artinya: “Bersuci itu sebagian dari keimanan.” [[HR. Muslim](#)]

Pernyataan ini juga sebagai pesan berbagai riset ilmiah modern mengenai stressing terhadap lingkungan dan pengaruhnya terhadap kesehatan umum.

Beberapa poin pedoman dasar yang diajarkan Nabi antara lain: tidak mengotori sumber-sumber air, membersihkan halaman beserta pelataran rumah, menghilangkan penghalang di jalan-jalan umum, wajib bersuci secara khusus dan bersungguh-sungguh dengan wudhu dan mandi, memakai wewangian khususnya pada acara-acara keagamaan atau perkumpulan orang-orang Muslim, dan mengharamkan minuman dan makanan yang mengandung kekejian seperti khamar, darah, daging babi, mayat, dan lain sebagainya.

Dalil-dalil Al-quran dan hadits secara mutlak menunjukkan besarnya perhatian islam pada kebersihan, kesehatan lingkungan dan menghindari hal-hal yang dapat menyakii manusia, hewan, dan menghindari hal-hal yang dapat menyakiti mereka.

Dalam ilmu pencegahan penyakit (preventif disease) dan ilmu pengetahuan alam diketahui bahwa membiarkan lingkungan kotor dan tidak memebesihkannya

dari najis, kotoran, atau semua perantara penyebaran wabah, tentu akan memberi dampak buruk yang sangat besar terhadap manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Karena itu, pemeliharaan lingkungan menjadi prioritas yang wajib dipenuhi dalam syariat. Melanggarnya atau membiarkannya (tidak melakukan apa-apa) juga akan terhitung sebagai dosa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Sampah RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda Tahun 2023”** yang merupakan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah membimbing, mendukung dan membantu serta memotivasi dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Oleh karena itu, tidak ada sebuah rangkaian atau untaian kata indah yang dapat penulis sampaikan selain terima kasih sedalam-dalamnya yang ditunjukkan Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Ibu Ratna Yuliawati, SKM., M. Kes (Epid) selaku Ketua Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Muhammad Habibi, M.KL selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak dan Ibu Dosen atas ilmu yang telah diberikan serta staf dan bagian administrasi akademik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah membantu selama waktu mengikuti pendidikan.
5. Ayahanda “Saharuddin” dan Ibunda “Darna Wati” terimakasih atas segala doa yang tak henti-hentinya serta kekuatan, nasehat, dukungan moril, materil, dan kasih sayang yang tiada pernah habisnya, semoga berbalas dengan pahala yang berlipat ganda dan berlimpah dari Allah SWT.
6. Kakak-kakak dan keluarga yang selalu memberi semangat selama menempuh pendidikan.

7. Serta teman-teman Prodi DIII Kesehatan Lingkungan Angkatan 2020 yang selalu saling menyemangati, membantu dan memotivasi satu sama lain agar kelak akan lulus bersama. Aamiin

Mungkin hanya ungkapan terima kasih yang dapat penulis ucapkan. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan perlu pendalaman lebih lanjut. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan agar selanjutnya jauh lebih baik. Penulis berharap semoga gagasan pada Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan dan pendidikan khususnya pembaca pada umumnya.

Samarinda 6 Juli 2023

Dasriyadi

PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023

ABSTRAK

Karya Tulis

DASRIYADI

ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI RT 91 KELURAHAN SUNGAI
PINANG DALAM KOTA SAMARINDA TAHUN 2023

Pertumbuhan penduduk di Samarinda cenderung semakin meningkat dari tahun ke tahun oleh karena itu pertumbuhan fasilitas penunjang serta perdagangan dan jasa cukup pesat. Mengakibatkan jumlah sampah mengalami peningkatan dengan demikian pengelolaan persampahan menjadi prioritas utama. Pengelolaan sampah permukiman harus dilakukan sesuai dengan karakteristik wilayahnya agar optimal. Tujuan dari penelitian ini ada untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah rumah tangga di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Total sampel adalah 80 rumah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam menggunakan kriteria survey menggunakan accidental sampling. Variable diukur secara bersamaan antara variable independent (bebas) yang terdiri dari Timbulan, Pemilahan, dan Pengumpulan/Pewadahan, pengangkutan dan pengolahan sampah.

Laju timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan yaitu perhari 18,93 Kg untuk rata-rata per orang perhari 0,25 Kg. Pemilahan sampah, hasil yang tidak mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik sebanyak 4 rumah (13%) dan yang tidak melakukan pemilahan sebanyak 27 rumah (90%). Pengumpulan/pewadahan sampah yang memenuhi syarat tempat sampah yang baik sebanyak 2 (7%) rumah dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 28 (93%) Pengangkutan yang tidak dilakukan oleh petugas keliling sebanyak 29 rumah (96%) dan untuk pengangkutan sampah yang tidak dilakukan setiap hari sebanyak 2 rumah (7%). Pengolahan sampah bahwa di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda belum ada melakukan pengolahan sampah sesuai jenisnya.

Untuk sistem pengelolaan sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam masih belum optimal di karenakan ada beberapa element yang belum memenuhi syarat.

Kata kunci : Pengelolaan sampah, Sampah, Pemukiman

Kepustakaan : 16 (2017-2022)

PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023

ABSTRACT

Paper

DASRIYADI

ANALYSIS OF WASTE MANAGEMENT IN RT 91 KELURAHAN SUNGAI PINANG IN SAMARINDA CITY IN 2023

Population growth in Samarinda tends to increase from year to year, therefore the growth of supporting facilities as well as trade and services is quite rapid. As a result, the amount of waste has increased, thus waste management is a top priority. Settlement waste management must be carried out in accordance with the characteristics of the region to be optimal. The purpose of this study is to determine the household waste management system in RT 91 Sungai Pinang Dalam Village.

This study used a descriptive method. Total sample was 80 houses in RT 91 Sungai Pinang Dalam Village using survey criteria using accidental sampling. Variables are measured simultaneously between independent variables consisting of Generation, Sorting, and Collection in waste processing.

The rate of generation of household waste produced is 18.93 Kg per day for an average per person per day of 0.25 Kg. Waste sorting, results that do not know the sorting of organic and inorganic waste as many as 4 houses (13%) and those that do not sort as many as 27 houses (90%). Collection / container of waste that meets the requirements of good trash cans as many as 2 (7%) houses and those that do not meet the requirements as much as 28 (93%) Transportation that is not carried out by mobile officers as many as 29 houses (96%) and for waste collection that is not carried out every day as many as 2 houses (7%). Waste processing that in RT 91 Sungai Pinang Village in Samarinda City there is no waste processing according to its type.

The waste management system in RT 91 Sungai Pinang Dalam Village is still not optimal because there are several elements that have not met the requirements.

Keywords : *Waste Management, Garbage, Settlement*

Bibliography : *16 (2017-2022)*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN HAK CIPTA	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT PENDIDIKAN	vii
KAJIAN ISLAMIS	viii
KATA PENGANTAR	x
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Definisi Sampah	7
B. Jenis-Jenis Sampah.....	8
C. Kaitan Sampah Dengan Penyakit	10
D. Pengelolaan Sampah.....	10
E. Kerangka Teori	15
F. Kerangka Konsep	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17

C. Total Sampel	18
D. Variable dan Definisi Oprasional	18
E. Metode Pengumpulan Data.....	21
F. Tahap Pengolahan Data	21
G. Analisa Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	22
A. Gambaran Umum Lokasi.....	22
B. Hasil Penelitian	22
BAB V PEMBAHASAN	26
A. Timbulan Sampah	26
B. Pemilahan Sampah	27
C. Pengumpulan/Pewadahan Sampah.....	28
D. Pengangkutan Sampah.....	29
E. Pengolahan Sampah	29
BAB VI PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Timbulan Sampah	11
Gambar 2.2 Pemilahan Sampah Organik dan Sampah Anorganik	12
Gambar 2.3 Wadah Sampah Organik dan Sampah Anorganik.....	13
Gambar 2.4 Pengangkutan Sampah	13
Gambar 2.5 Proses Pengolahan Sampah Energi Terbarukan	14
Gambar 2.6 Tempat Pembuangan Akhir	15
Gambar 2.7 Kerangka Teori	15
Gambar 2.8 Kerangka Konsep	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Analisis Pengelolaan Sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda	18
Tabel 3.2 Defini Oprasional	19
Tabel 4.1 Hasil Timbulan Sampah.....	22
Tabel 4.2 Hasil Pemilahan Sampah	23
Tabel 4.3 Hasil Pengumpulan/Pewadahan Sampah	24
Tabel 4.4 Hasil Pengangkutan Sampah.....	24
Tabel 4.5 Hasil Pengolahan Sampah.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

Lampiran 4 Tabel Hasil Penelitian

Lampiran 5 Lembar Konsultasi KTI

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Kalimantan Timur cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Samarinda merupakan salah satu daerah perkotaan. Karena itu, jumlah sarana pendukung, serta bisnis dan jasa berkembang cukup pesat, sehingga semakin banyak orang yang pindah ke pusat kota. Akibatnya, jumlah penduduk Samarinda semakin meningkat. Dalam hal ini, salah satu sumber sampah terbesar adalah aktivitas perkotaan dan komponennya, termasuk penduduk. Oleh karena itu pengelolaan sampah menjadi prioritas. Pengelolaan sampah perkotaan sebaiknya dilakukan sesuai dengan karakteristik kawasan agar optimal (Sudiro, dkk. 2018).

Peningkatan jumlah sampah adalah jenis, ragam, spesifikasi dan sifat sampah yang meningkat dari waktu ke waktu dengan munculnya material atau material baru, yang pada gilirannya memerlukan sistem pengolahan dan pengolahan yang berbeda dari sebelumnya, seperti: sampah plastik dan sampah elektronik. Selain itu, limbah jenis lain dapat digolongkan sebagai limbah, yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang memerlukan penanganan khusus atau lebih detail dibandingkan dengan limbah rumah tangga lainnya (Ashabul Kahfi 2017).

Sampai saat ini konsep *open dumping* telah digunakan dalam pengelolaan sampah. Pembakaran (dengan insinerator atau hanya dengan membakar), penggalian dan penutupan (penimbunan sampah yang disterilkan) belum

menghasilkan solusi yang baik jika pelaksanaannya tidak disiplin dan melibatkan kebiasaan buruk masyarakat yang sering membuang sampah. Akibatnya, sampah menumpuk di tempat pembuangan akhir atau TPA (Alqamari 2019).

Pengangkutan sampah merupakan subsistem sampah yang dapat mengangkut sampah dari titik pemindahan ke sumber sampah langsung ke tempat pengolahan akhir (TPA). Optimalisasi sistem seharusnya membuat pengangkutan sampah menjadi lebih mudah, cepat dan relatif murah. Rute pengangkutan sampah untuk tugas tersebut harus efisien dan fungsional untuk mendapatkan rute pengangkutan yang terbaik. Kemudahan akses TPA dapat mempercepat perpindahan sampah dari tempat penampungan sementara (TPS). Hal ini memudahkan pengumpulan sampah di kawasan pemukiman sehingga tidak ada sampah yang dihasilkan. Isu lingkungan terkait pengangkutan sampah menjadi perhatian utama para pengelola pembuangan sampah maupun masyarakat (Alfian rian 2021).

Sampah adalah sisa makanan atau barang-barang rumah tangga yang sudah tidak digunakan lagi oleh pemiliknya. Secara umum, sampah dibagi menjadi dua kategori, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Kedua jenis limbah tersebut baik untuk kita, tetapi juga merusak lingkungan. Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari sisa-sisa makhluk hidup (dari alam) seperti hewan, manusia dan tumbuhan yang dibiarkan membusuk. Limbah ini tergolong limbah ekologis karena dapat diurai oleh bakteri di alam dan diproduksi dengan sangat cepat. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari kotoran manusia dan diurai oleh bakteri. Oleh karena itu, penguraian membutuhkan waktu yang cukup

lama, hingga ratusan tahun (Latifatul 2018). Mulai sekarang, masyarakat harus memahami pemisahan sampah kering dan basah. Jika di dalam rumah terdapat 1 tempat sampah maka perlu ditambah 1 tempat sampah, karena sampah basah dan kering harus dipisahkan, dua sampah tidak bisa digabungkan, dan bisa menjadi sarang sehingga menimbulkan penyakit.

Pengolahan limbah yang tidak tepat dan tidak dianjurkan seperti itu. Semuanya dilarang oleh undang-undang no. Perpres No. 18 Tahun 2008 menjelaskan tentang pengelolaan sampah yang meliputi pengolahan sampah di TPA terbuka, pembuangan sampah pada tempat yang telah ditentukan dan pembakaran sampah yang tidak memenuhi syarat teknis pengelolaan sampah. Menurut undang-undang, pengelolaan sampah rumah tangga yang dianjurkan adalah pengurangan sampah dan pengolahan sampah. Pengurangan sampah meliputi pengurangan sampah, daur ulang sampah, dan penggunaan kembali sampah. Cara ini sering disebut dengan pengelolaan sampah menurut 3R, yaitu. reuse, reduce dan recycle (Srigustini 2022). Pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat merupakan paradigma baru dalam pengelolaan sampah. Paradigma baru lebih menekankan pada metode pengurangan sampah, menekankan luasnya konsumerisme dan kesadaran masyarakat terhadap kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh sampah. Masyarakat merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan paradigma baru pengelolaan sampah. Tanpa partisipasi aktif masyarakat dalam perubahan perilaku, program tidak akan mencapai hasil yang diharapkan (Wildawati 2019).

Permasalahan sampah yang dihadapi di setiap daerah berbeda-beda, baik penumpukan sampah organik maupun anorganik. Berdasarkan data Samarinda akan menghasilkan 816.588,00 ton sampah pada tahun 2021, jumlah sampah per hari di Samarinda bisa mencapai 600-800 ton (syaiful 2021). Sesuai dengan perda Samarinda No. 13 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Samarinda Dalam Pembuangan Sampah Domestik dan Sampah Jenis Rumah Tangga. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang menangani sampah mulai dari dihasilkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara umum, kegiatan pengelolaan sampah meliputi: Pengendalian produksi sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir. Pengelolaan sampah merupakan upaya untuk mengatur dan mengelola sampah dari suatu wadah melalui pengumpulan, pemindahan, pengangkutan dan pengolahan hingga pembuangan akhir (Dewanti dkk. 2020).

Alasan saya memilih RT 91 sebagai lokasi penelitian karena saya ingin mengetahui seperti apa sistem pengelolaan sampah di RT 91 ini di karenakan saya masih menjumpai sampah yang berserakan dan ada yang membakar sampah padahal letak Tempat pembuangan sampah sementara (TPS) tidak terlalu jauh dari pemukiman tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana sistem pengelolaan sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam?

C. Ruang Lingkup

Menganalisis sistem pengelolaan sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Apakah masyarakat sudah mengetahui sistem pengelolaan sampah seperti timbulan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum: Mengetahui sistem pengelolaan sampah rumah tangga di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam.
2. Tujuan khusus:
 - a. Mengetahui Timbulan Sampah di RT 91
 - b. Mengetahui Pemilahan Sampah di RT 91
 - c. Mengetahui Pengumpulan Sampah di RT 91
 - d. Mengetahui Pengangkutan Sampah di RT 91
 - e. Mengetahui Pengolahan Sampah di RT 91

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai sistem pengelolaan sampah serta dapat membedakan tempat sampah, yaitu sampah organik dan anorganik di rumah.

2. Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kajian dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan lingkungan khususnya masalah pengelolaan sampah.

3. Manfaat bagi peneliti

Menambahkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian sebagai bekal dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah yang ada di sekeliling kita pada masa yang akan datang.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Definisi Sampah

Sampah adalah bahan hasil kegiatan manusia yang tidak dimanfaatkan atau bahkan tidak disukai sehingga dibuang begitu saja oleh manusia. Sampah telah menjadi masalah bagi masyarakat Indonesia bahkan menjadi masalah lingkungan global. Setiap tahun jumlah sampah di Indonesia meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk bahkan penggunaan bahan-bahan penghasil sampah yang berlebihan. Sumber sampah yang paling banyak berasal dari pemukiman, berupa sampah organik dan sampah anorganik. Permasalahan sampah yang muncul di setiap daerah berbeda-beda, baik dalam penyimpanan sampah organik maupun anorganik. Berdasarkan data Samarinda, pada tahun 2021 akan dihasilkan 816.588,00 ton sampah. Jumlah sampah per hari di Samarinda bisa mencapai 600-800 ton. Hal ini juga dirasakan oleh warga Samarinda, dimana produksi sampah terus meningkat, namun penurunannya sangat kecil, sehingga sampah menumpuk. Dikhawatirkan pengaruh limbah tersebut dapat menimbulkan berbagai penyakit, bau dan merusak kebersihan dan keindahan lingkungan, bahkan menimbulkan banjir akibat tersumbatnya sungai. Pengelolaan sampah merupakan hal yang paling utama dan penting. Pengelolaan sampah sangat erat kaitannya dengan masyarakat karena mikroorganisme penyebab penyakit bakteri dan patogen hidup di dalam sampah tersebut. Oleh karena itu, sampah harus benar-benar dikelola sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan masalah (syaiful 2021).

B. Jenis-jenis sampah

1. Organik

Sampah organik dapat dikatakan sebagai sampah ekologis bahkan sampah dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat jika diolah dengan baik. Namun, jika sampah tidak diolah dengan baik, penyakit dan bau akan muncul akibat penguraian sampah organik yang cepat. Sampah organik juga di bagi menjadi dua jenis yaitu organik basah dan organik kering antara lain Sampah organik basah adalah sampah organik yang banyak mengandung air. Contoh sampah organik basah adalah kulit buah, sisa sayuran, kulit sayuran, biji buah dan sejenisnya. Namun, sampah organik dapat menimbulkan bau yang tidak sedap karena kandungan airnya yang tinggi sehingga menyebabkan pembusukan yang cepat. Sampah organik kering merupakan sampah organik dengan sedikit kandungan air. Contoh sampah organik adalah kayu, dahan, kayu dan daun kering. Sebagian besar sampah organik sulit didaur ulang, sehingga lebih sering dibakar untuk dimusnahkan (Hidup 2019).

2. Anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang tidak dihasilkan secara alami oleh makhluk hidup. Sampah anorganik membutuhkan waktu lama untuk terurai dan tidak dapat terurai bahkan secara alami. Sampah anorganik antara lain styrofoam, plastik, kaleng dan bahan gelas atau kaca. Salah satu pemanfaatan sampah anorganik yang dapat dilakukan adalah mendaur ulang (recycle). Daur ulang adalah tentang menyiapkan barang atau benda yang

tidak terpakai sedemikian rupa sehingga dapat digunakan kembali. Beberapa sampah anorganik yang dapat dimanfaatkan kembali dalam proses daur ulang, seperti B. plastik, kaca, logam dan kertas (Santoso 2021).

3. Bahan Berbahaya Beracun (B3)

Jenis limbah padat rumah tangga yang dapat menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan dan limbah beracun bagi manusia termasuk dalam Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Rumah Tangga (SB3-RT). Sifat limbah SB3-RT adalah beracun, mudah terbakar, mudah meledak dan korosif. Oleh karena itu, pengelolaan SB3-RT memerlukan perhatian khusus dari produsen SB3-RT (rumah tangga) terhadap pengelolaannya. Limbah rumah tangga yang termasuk dalam B3 yaitu :

Pembersih lantai, kaleng bertekanan (aerosol), residu obat, baterai, lampu listrik, paket pemutih dan pestisida. Limbah B3-RT yang tidak diolah dapat menimbulkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja bagi keluarga, masyarakat, pemulung, pemulung, dan pembuangan limbah. Meskipun jumlah limbah B3 RT di rumah tangga lebih sedikit dibandingkan jumlah limbah non B3, namun perlu perhatian khusus dalam pemeliharannya karena limbah B3 memiliki dampak yang berbahaya bagi manusia dan lingkungan. Kurangnya pengelolaan limbah B3-RT menyebabkan terjadinya penumpukan bahan B3 di sekitar TPS dan TPA, bahkan di lingkungan rumah tangga (Lustiyati 2019).

C. Kaitan Sampah Dengan Penyakit

Sampah dapat menyebabkan polusi dan gangguan kesehatan. Polusi udara dapat dihasilkan dari penguraian limbah, tetapi air dan tanah juga dapat terkontaminasi melalui rembesan. Sampah dapat menjadi tempat berkembang biak atau berkembang biaknya berbagai penyakit. Jarak permukiman harus lebih dari satu kilometer untuk menghindari dampak langsung kualitas lingkungan (TPA) yang tidak dikelola dengan baik. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menyebabkan banyak masalah seperti pencemaran udara, pencemaran kualitas air dan pencemaran tanah dari TPA. Bagaimanapun, ketika limbah menumpuk, terjadi penguraian limbah, menciptakan gas berbau busuk (CH_4) dengan hidrogen sulfida (H_2S) yang dapat menarik tikus, nyamuk, dan lalat untuk mencari makanan. Lalat dan tikus merupakan vektor penyakit potensial yang berkembang biak di TPA. Tentunya jika laju reproduksi lalat dan tikus terus berlanjut, muncul masalah baru yaitu resiko penyakit kesehatan lingkungan perustakaan, disentri, penyakit kulit, kolera dan diare (Axmalia 2020).

D. Pengelolaan Sampah

Berdasarkan PP No. 81 Tahun 2012 menjelaskan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan pengolahan sampah. Pengelolaan sampah meliputi pengurangan sampah dan pengolahan sampah. Setiap orang dan setiap masyarakat memiliki kewajiban untuk mengurangi dan mengolah sampah. Berdasarkan Peraturan Menteri Bangunan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013, ditetapkan bahwa pengolahan limbah meliputi langkah-langkah

sebagai berikut: pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir akhir sampah (Sudiro dkk. 2018).

Berikut ini adalah proses pengelolaan sampah, terdapat enam proses:

1. Timbulan

Timbulan sampah adalah jumlah sampah yang dibuang oleh orang setiap hari, 1 orang mengeluarkan 0,3 kg/liter. Pertambahan jumlah penduduk menyebabkan peningkatan aktivitas pemukiman yang berarti peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan.



Gambar 2.1 Timbulan Sampah

(Sumber:<https://www.mstar.com.my/lokal/semasa/2017/06/09/sampah>
-meningkat)

2. Pemilahan

Pemilahan adalah proses memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik yang menggunakan tempat sampah khusus sampah organik dan sampah anorganik tidak mencampurnya menjadi satu.



Gambar 2.2 Pemilahan Sampah organik dan Sampah anorganik

(<https://ppjrongsok.blogspot.com/2020/02/perbedaan-sampah-organik-dengan-sampah.html>)

3. Pengumpulan/Pewadahan

Pewadahan atau tempat sampah yang di gunakan warga biasa ada dua jenis yaitu wadah tempat sampah organik dan arorganik. Biasanya tempat sampah yang di pakai dari ember cat.



Gambar 2.3 Wadah sampah organik dan anorganik

(<https://keramikpopuler.blogspot.com/2021/08/25-tempat-sampah-organik-inspirasi.html>)

4. Pengangkutan

Pengangkutan sampah adalah subsistem untuk tujuan pengangkutan sampah dari transshipment atau sumber sampah langsung ke tempat pembuangan akhir. Pengangkutan sampah merupakan faktor penting dan perlu diperhitungkan dengan cukup cermat, guna mengoptimalkan waktu pengangkutan yang diperlukan dalam sistem (Amnunuh 2019).



Gambar 2.4 Pengangkutan sampah

(<https://bekasipedia.com/berita-terkini/pemkot-bekasi-ngaku-kekurangan-truk-pengangkut-sampah/>)

5. Pengolahan

Pengolahan sampah meliputi kegiatan: pemadatan, pengomposan, daur ulang materi, mengubah sampah menjadi sumber energi. Dalam hal Pelaksanaan pengolahan sampah ada beberapa yang menjadi pertimbangan adalah karakteristik sampah, teknologi pengolahan yang ramah lingkungan, keselamatan kerja, dan kondisi social masyarakat (Sudiro dkk 2018).



Gambar 2.5 Proses pengolahan sampah energi terbarukan

(<https://banyuwanginet.com/pengolahan-sampah-menjadi-energi-terbarukan/>)

6. Pembuangan Akhir

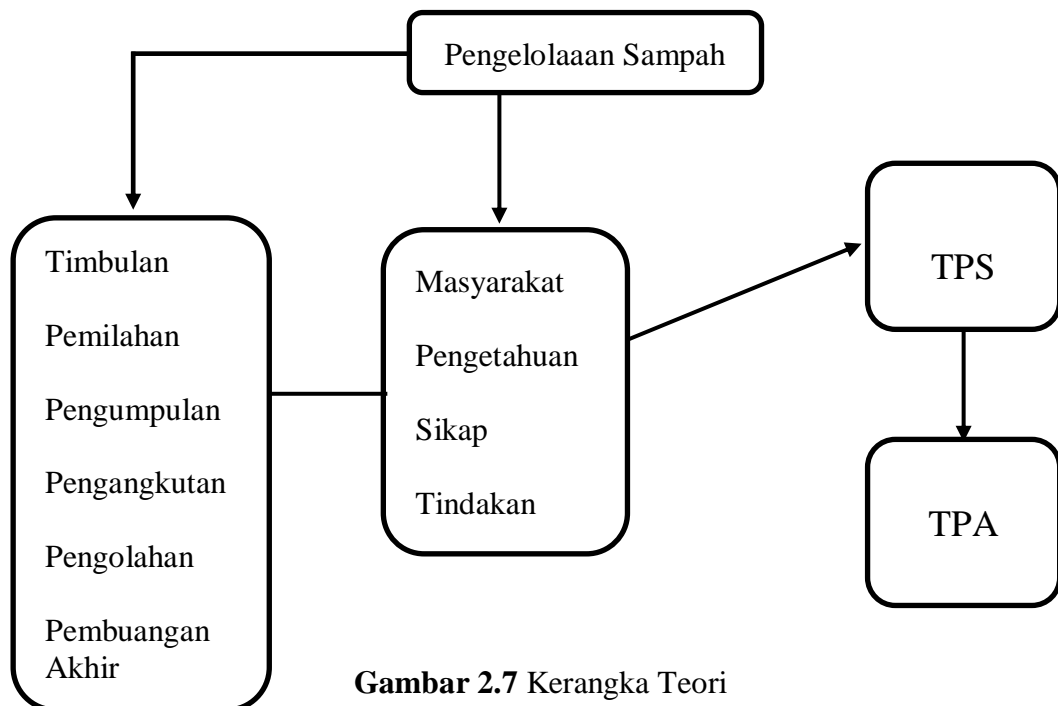
Pembuangan akhir merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan sampah. Pemilihan lokasi pembuangan akhir harus didasarkan pada pertimbangan berbagai faktor, termasuk keberlanjutan lingkungan, kebutuhan masyarakat, regulasi pemerintah, dan ketersediaan lahan yang sesuai.



Gambar 2.6 Tempat Pembuangan Akhir

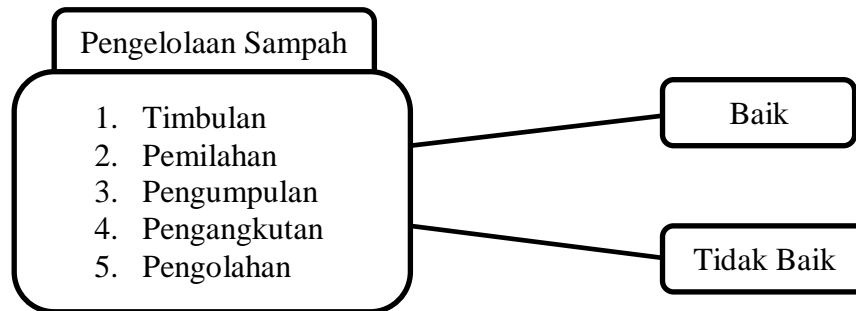
(<https://kaltimtoday.co/400-ton-sampah-masuk-di-tpa-bukit-pinang-setiap-harinya/>)

E. Kerangka Teori



Gambar 2.7 Kerangka Teori

F. Kerangka Konsep



Gambar 2.8 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode survey langsung ke lokasi pengamatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat serta dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat:

Penelitian ini dilakukan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda.

2. Waktu penelitian:

Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Analisis Pengelolaan Sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda.

NO	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi Kasus							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Konsultasi							
4.	Ujian Proposal							
5.	Perbaikan Proposal							
6.	Penelitian							
7.	Konsultasi							
8.	Penyusunan KTI							
9.	Ujian KTI							

C. Total Sampel

Total sampel dalam penelitian ini yang dilakukan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam adalah sebanyak 80 KK.

D. Variable dan Definisi Oprasional

Variabel diukur secara bersamaan antara variabel independen (bebas) Timbulan, Pemilahan, Pengumpulan/Pewadahan, Pengangkutan, dan Pengolahan dalam pengelolaan sampah dan variabel dependen(terikat) yaitu rumah warga yang berada di RT 91.

Tabel 3.2 Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Timbulan	Jumlah atau volume sampah yang dihasilkan oleh suatu wilayah, rumah tangga institusi atau industri dalam periode waktu tertentu.	Timbulan sampah dapat diukur dalam berbagai satuan seperti kilogram, ton, meter kubik atau jumlah unit bungkus sampah.	Kuesioner dan Timbangan	Berat sampah yang telah di timbang. (kg)
2.	Pemilahan	Memisahkan sampah menjadi beberapa kategori atau jenis berbeda berdasarkan karakteristik fisik dan kimianya. Pemilahan yang umum dilakukan meliputi pemilahan antara sampah organik dan anorganik.	Observasi	Kuesioner	Ada pemilahan dan tidak ada pemilahan. Kriteria: yang ada menyediakan 2 tempat sampah antara organik dan anorganik dan yang tidak ada hanya menyediakan 1 tempat sampah
3.	Pengumpulan	Tempat menyimpan sampah dalam wadah atau tempat sesuai, seperti keranjang, ember cat, atau tempat sampah yang biasanya diletakkan di dalam rumah atau di dekat rumah.	Obseservasi	Kuesioner	Telah menggunakan tempat sampah tertutup, mudah dibersihkan, kuat dan mudah di bawah.
4.	Pengangkutan	Setelah pengumpulan, sampah diangkut menggunakan kendaraan pengangkut sampah ke fasilitas	Observasi	Kuesioner	Ada petugas pengangkut sampah

		pengolahan atau pembuangan akhir. Ini melibatkan perjalanan dari lokasi penghasil sampah ke tujuan akhir, dengan mempertimbangkan faktor seperti jarak, rute perjalanan, dan kepadatan lalu lintas.			
5.	Pengolahan	sampah yang telah dipisahkan kemudian menjalani proses pengolahan yang sesuai dengan jenis sampahnya. pengolahan sampah meliputi daur ulang, kompos, pengolahan anaerobik, pembakaran, atau metode pengolahan lainnya.	Observasi	Kuesioner	Adanya kerajinan atau kompos

E. Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dari hasil observasi dan turun ke lapangan untuk pengamatan langsung yang di peroleh dari ketua RT/masyarakat di RT 91.

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan di lapangan.

Pengumpulan data menggunakan accidental sampling yaitu total 80 KK hanya 30 KK yang bersedia dilakukan survey dan pengamatan, penelitian ini telah meminta izin kepada RT setempat.

F. Tahap Pengolahan Data

Memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi apakah pernyataan telah diisi seluruhnya. Memberikan penomoran terhadap lembar kuesioner sehingga lebih mudah dan sederhana.

G. Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, disajikan dalam bentuk tabel dan dibandingkan dengan kriteria yang ada. Kriteria evaluasi menggunakan bobot, yaitu setiap jawaban benar mendapat bobot (1) dan jawaban salah mendapat bobot (0) kemudian akan dianalisis secara deskriptif dan diberi skor yang disajikan dalam bentuk tabel.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Kelurahan Sungai Pinang Dalam merupakan salah satu dari 5 (Lima) Kelurahan yang berada di dalam wilayah Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. Luas wilayah Kelurahan Sungai Pinang Dalam adalah 8,97 km² memiliki 114 RT dan jumlah penduduk mencapai 47.540 jiwa, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Gunung Lingai dan Kelurahan Mugirejo.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bandara.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Temindung Permai.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Samarinda Ilir.

B. Hasil Penelitian

a. Hasil Timbulan

Timbulan sampah pada skala rumah tangga RT 91 Kelurahan Sungai Pinang dalam Kota Samarinda tahun 2023. Hasil pengukuran timbulan sampah dapat dilihat dari tabel ini.

Table 4.1 Hasil Timbulan Sampah

No	Rumah/ Responden	Jumlah jiwa	Hari/KG		
			1	2	3
1.	30 KK	74	20,7	18,2	17,9
Rata-rata perhari			18,93 kg		
Rata-rata perorang perhari			0,25 kg		

Hasil pengukuran laju timbulan sampah yang diukur 3 hari berturut-turut di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda tahun 2023. Dari tabel 4.1 diketahui bahwa rata-rata timbulan sampah perhari sebesar 18,93 Kg perhari dari total 30 rumah dan rata-rata timbulan sampah perhari per orang sebesar 0,25 kg.

b. Hasil Tahap Pemilahan

Hasil pengamatan tahap pemilahan 30 rumah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda tahun 2023. Berikut adalah hasil pengamatan tahap pemilahan.

Table 4.2 Hasil Pemilahan Sampah

No	Pemilahan	Kriteria			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik	26	87%	4	13%
2.	Melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik	3	10%	27	90%

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa dari 30 rumah yang berada di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam pemilahan sampah yang tidak mengetahui pemilahan sampah antara organik dan anorganik sebanyak 4 rumah (13%) dan yang tidak melakukan pemilahan sampah di rumah sebanyak 27 rumah (90%).

c. Hasil Tahap Pengumpulan/Pewadahan

Hasil pengamatan pengumpulan/Pewadahan sampah rumah tangga dari 30 rumah yang berada di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda tahun 2023 sebagai berikut:

Table 4.3 Hasil Pengumpulan/Pewadahan Sampah

No.	Kriteria	Jumlah KK	%
1.	Memenuhi syarat	2	7
2.	Tidak memenuhi syarat	28	93
Jumlah		30	100

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa, dari 30 rumah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda pengumpulan/pewadahan sampah. Tempat sampah yang memenuhi syarat sebanyak 2 (7%) rumah dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 28 rumah (93%).

d. Hasil Tahap Pengangkutan

Hasil pengamatan pengangkutan sampah yang dilakukan warga atau petugas pengangkut sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda tahun 2023.

Table 4.4 Hasil Pengangkutan Sampah

No.	Pengangkutan	Kriteria			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Untuk pengangkutan sampah dilakukan oleh petugas keliling	1	4	29	96
2.	Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari	28	93	2	7

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa, dari 30 rumah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda pengangkutan sampah. Pengangkutan yang tidak dilakukan oleh petugas keliling sebanyak 29 rumah (96%) dan

untuk pengangkutan sampah yang tidak dilakukan setiap hari sebanyak 2 rumah (7%).

e. Hasil Tahap Pengolahan

Hasil pengamatan pengolahan sampah mengenai pengetahuan tentang mendaur ulang sampah dan menggunakan produk sekali pakai di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengolahan Sampah

No.	Pengolahan	Kriteria			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Mengetahui proses mendaur ulang sampah sesuai jenisnya	16	53	14	47
2.	Apakah menggunakan produk sekali pakai	2	7	28	93

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa. Dari 30 rumah yang berada di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda tentang pengolahan sampah. Yang tidak mengetahui proses mendaur ulang sampah sesuai jenisnya sebanyak 14 rumah (47%) dan yang tidak menggunakan produk sekali pakai sebanyak 28 rumah (93%).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Timbulan Sampah

Laju timbulan sampah merupakan jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda dengan satuan Kg. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui laju timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan per orang per hari dalam pengukuran yang dilakukan selama 3 hari pada 30 rumah tangga di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda, yaitu 18,93Kg/hari untuk rata-rata per orang per hari 0,25 Kg/orang/hari. Menurut SNI 3242:2008, tentang spesifikasi timbulan sampah mengatakan bahwa standar timbulan sampah rumah permanen dengan satuan liter/orang/hari adalah 2,5 liter/orang/hari kemudian di konfersikan menjadi kg/orang/perhari yaitu 0,5 kg/orang/perhari, maka dari itu laju timbulan sampah yang dihasilkan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda tidak melebihi standar.

Dalam hal ini masyarakat di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda untuk laju timbulan sampah tidak melebihi standar dapat dikatakan timbulan sampah cukup baik karena masyarakat membuang sampah secara teratur. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah sampah seperti jumlah penduduk, sistem pengumpulan & pembuangan, faktor geografis, faktor waktu, kebiasaan masyarakat, dan kemajuan teknologi.

B. Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah adalah proses dimana sampah dipisah berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik, pemilahan biasanya dilakukan dengan menyediakan 2 buah tempah sampah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemilahan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda di tunjukkan pada table 4.2 dari 30 rumah yang dilakukan pengamatan di dapatkan hasil yang tidak mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik sebanyak 4 rumah (13%) dan yang tidak melakukan pemilahan sebanyak 27 rumah (90%). Dari penghuni rumah banyak yang mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik tapi tidak menerapkan di rumah, sampah yang dihasilkan digabung menjadi satu di tempat sampah yang sama.

Pengetahuan baik dan memiliki perilaku yang tidak baik dalam mengolah sampah disebabkan oleh faktor kurangnya informasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian menyatakan bahwa meskipun seseorang memiliki sikap atau keyakinan yang peduli lingkungan namun ketidakadaan informasi itu dapat menyebabkan orang tersebut tidak dapat bertindak secara efektif pada sikap dan keyakinannya. Informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin banyak seseorang memperoleh informasi tentang pengolahan sampah yang baik maka pengetahuannya akan semakin baik dan akan memiliki perilaku yang baik pula, dalam konteks penelitian ini yaitu perilaku pengolahan sampah

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang dengan pengetahuan yang baik tetapi perilaku pengolahan sampah tidak baik adalah sarana dan prasarana dalam mengolah sampah. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa, salah satu penghambat dalam penyelenggaraan pengelolaan sampah ialah sarana dan prasarana yang kurang memadai (Harun 2017).

C. Pengumpulan/Pewadahan Sampah

Pewadahan merupakan suatu cara penampungan sampah sementara di sumbernya, individual maupun komunal. Ada beberapa tujuan dilakukan pewadahan yaitu mempermudah dalam pengumpulan dan pengangkutan, mengatasi timbulnya bau busuk dan menghindari perhatian dari vektor penularan penyakit, menghindari air hujan, dan menghindari pencampuran sampah. Tempat penyimpanan sampah diperlukan untuk menampung sampah yang dihasilkan agar tidak berserakan.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa pengumpulan/pewadahan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda. Telah mengumpulkan di tempat sampah hanya saja masih ada rumah yang memakai tempat sampah yang tidak sesuai seperti masih ada memakai kantong plastik. Tempat sampah yang baik memiliki syarat seperti tempat memiliki penutup, kedap air, kuat, mudah dibersihkan dan mudah diangkut apabila syarat terpenuhi tempat sampah dapat dikatakan baik sedangkan tempat sampah yang tidak baik adalah tempat sampah yang tidak memenuhi syarat Masih banyak yang memakai kantong plastik sebagai tempat sampah dengan alasan lebih mudah jika langsung ingin di buang, ada juga yang memakai tempat sampah tapi tidak

memiliki penutup sehingga menimbulkan bau tidak sedap, adapun yang memiliki tempat sampah dan penutup hanya menyediakan 1 tempat sampah saja sehingga sampah organik dan anorganik di campur menjadi satu.

D. Pengangkutan Sampah

Pengangkutan merupakan proses di mana membuang sampah ke TPS yang dilakukan oleh warga atau petugas keliling di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa hampir setiap rumah membuang sampah rumah tangga sendiri tanpa menggunakan petugas pengangkut sampah. Dari keterangan yang saya dapatkan di lapangan bahwa ada petugas pengangkut sampah namun jika di tunggu bisa 2 sampai 3 hari sehingga sampah mengalami pembusukan jadi pemilik rumah memilih membuang sampah mereka sendiri karena TPS tidak terlalu jauh dari rumah.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda dapat dilihat pada tabel 4.4 Pengangkutan yang tidak dilakukan oleh petugas keliling sebanyak 29 rumah (96%) dan untuk pengangkutan sampah yang tidak dilakukan setiap hari sebanyak 2 rumah (7%).

E. Pengolahan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan proses mengolah sampah atau mendaur ulang sampah sesuai jenisnya seperti sampah organik menjadi kompos untuk pupuk tanaman atau anorganik membuat kerajinan yang memiliki nilai jual.

Berdasarkan penelitian yang sudah saya lakukan di dapatkan hasil bahwa di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda belum ada melakukan pengolahan sampah sesuai jenis seperti membuat kompos dari sampah organik dan

membuat kerajinan dari sampah anorganik serta masih ada juga yang belum mengetahui pengolahan sampah. Dapat dilihat pada tabel 4.5 yang tidak mengetahui proses mendaur ulang sampah sesuai jenisnya sebanyak 14 rumah (47%) dan yang tidak menggunakan produk sekali pakai sebanyak 28 rumah (93%). Maksud dari produk sekali pakai di sini barang atau benda yang penggunaannya sekali pakai saja sehingga jika tidak dipakai langsung dibuang, hal itu menyebabkan sampah menjadi lebih banyak dan seharusnya kita mengurangi sampah bukan malah menambah timbulan sampah itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda sistem pengelolaan sampah masih kurang optimal di karenakan dari 5 elemen yang di teliti masih ada elemen yang belum memenuhi syarat yang dapat dikatakan baik seperti pemilahan akibat masih kurangnya kepekaan terhadap sampah masyarakat hanya mengetahui pemilahan tapi tidak menerapkannya di rumah. Pengumpulan belum memenuhi syarat karena tempat sampah masih kurang baik harus melengkai kriteria agar tempat sampah dikatakan baik. Pengolahan belum adanya dilakukan seperti pembuatan kerajinan atau kompos dan di RT 91 ini tidak ada bank sampah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laju timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan yaitu perhari 18,93 Kg untuk rata-rata per orang perhari 0,25 Kg. Pemilahan sampah, hasil yang tidak mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik sebanyak 4 rumah (13%) dan yang tidak melakukan pemilahan sebanyak 27 rumah (90%). Pengumpulan/pewadahan sampah yang memenuhi syarat tempat sampah yang baik sebanyak 2 (7%) rumah dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 28 (93%) Pengangkutan yang tidak dilakukan oleh petugas keliling sebanyak 29 rumah (96%) dan untuk pengangkutan sampah yang tidak dilakukan setiap hari sebanyak 2 rumah (7%). Pengolahan sampah bahwa di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda belum ada melakukan pengolahan sampah sesuai jenisnya. Untuk sistem pengelolaan sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam masih belum optimal di karenakan ada beberapa element yang belum memenuhi syarat.

B. Saran

1. Agar dapat mengurangi pemakaian barang-barang yang menghasilkan sampah.
2. Perlu melakukan pengolahan sampah ditingkat rumah tangga.
3. Untuk petugas pengangkut sampah lebih tepat waktu mengambil sampah untuk dibuang ke TPS.

4. Menyediakan tempat sampah yang memiliki penutup, kedap air, kuat, mudah dibersihkan dan tidak menggunakan kantong plastik sebagai tempat sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R. and Arlina, P. (2021) 'Evaluasi Efektivitas Sistem Pengangkutan dan Pengelolaan Sampah di TPA Sarimukti Kota Bandung', 2(1), pp 16-23. doi : [10.33365/jice.v2i01.1084](https://doi.org/10.33365/jice.v2i01.1084)
- Al qamari, M, Juita, R. M. and Nana, T. M. B. K. (2019) 'Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asyiyah', 4(1), pp 48-54.
- Amnunuh, G. (2019). *Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Pada Skala Rumah Tangga Di Rt 08 Kelurahan Bello Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Axmalia, A. and Asti, M. (2020) 'Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat', 6(2), pp 171-176. doi : [10.25311/keskom.Vol6.Iss2.536](https://doi.org/10.25311/keskom.Vol6.Iss2.536)
- Dewanti, M, Eko, P. P, and Lubna, S (2020) 'Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Mencapai Smart City di Kabupaten Progo', 5(1), pp 21-29. doi : Prefix 10. 26905.
- Harun, H. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Rw 06 Desa Hegarmanah. Dharmakarya, 6(2).
- Hidup, D. L. (2019). Pengertian dan Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik. *Tersedia di* <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13> (19 November 2022) *Go to Reference in Article*.
- Kahfi, A. (2017) 'Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah', 4(1), pp 12-25. Doi : [10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661](https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661)
- Kurniati, E, Mirawati, Rudiyanto, Andin, D. F, Ira, R. and Risty, J (2019) 'Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah', 3(1), pp 1-6. Doi : [10.35568/earlychildhood.v3i1.433](https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.433)
- Lustiyati, E. D, Ayu, F. and Jati, U. (2019) 'Sosialisasi Pengelolaan Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Tangga di Dusun Klodran, Padukuhan Sanan, Desa Sendangarum, Minggir, Sleman, DIY', 1(2), pp 124-129.
- Latifatul, F. N, Afriezal, A, Auliya, A. and Kholid, R. M. N. (2018) 'Pengaruh Sosialisasi Pemulahan Sampah Organik dan Anorganik Serta Manajemen Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember', 10(1), pp 84-87. doi : [10.32528/ijhs.v10i1.1526](https://doi.org/10.32528/ijhs.v10i1.1526)
- Santoso, B. S, Sri, M, Kartika, D, Umi, P, Prabandaru, E. P, Sutiara, P. (2021) 'Pengelolaan Sampah Anorganik Sebagai Upaya Pemberdayaan Nasabah Bank Sampah', 6(1) pp 18-23. doi : [10.31603/ce.4045](https://doi.org/10.31603/ce.4045)
- Sriagustini, I. and Nurazijah. (2022) 'Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan', 1(1), pp 35-47

- Sudiro, Arief, S. and Lukman, N. (2018) 'Model pengelolaan sampah pemukiman di kelurahan tunjung sekar kota Malang', 7(1), pp. 107-117. doi : [10.24252/planomadani.v7i1a10](https://doi.org/10.24252/planomadani.v7i1a10)
- Syaiful, F. L. and Isra, H. (2021) 'Inovasi Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif di Kenagarian Kenali Kabupaten Pasaman Barat', 4(4), pp. 233-240. doi : [10.25077/jhi.v4i2.542](https://doi.org/10.25077/jhi.v4i2.542)
- Wildawati, D. and Evi, H. (2019) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Kawasan Bank Sampah Hanasty', 4(3), pp 149-158.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar izin penelitian

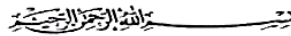
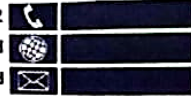


UMKT
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id



Nomor : 490/FKM.7/C.5/B/2023
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 19 Dzulqaidah 1444 H
8 Juni 2023 M

Kepada Yth.
Ketua Rukun Tetangga 91
Kelurahan Sungai Pinang Dalam
Di –
Samarinda

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa bersama ini kami sampaikan permohonan ijin mengadakan Penelitian di wilayah Rukun Tetanga 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam yang bapak/ibu pimpin.

Penelitian sebagaimana dimaksud diperuntukan mahasiswa berikut :

Nama : Dasriyadi
NIM : 2011102417001
Topik Penelitian : Analisis pengelolaan sampahdi Rukun Tetangga 91
Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda

Demikian permohonan ini atas bantuan serta kerjasaman disampaikan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Program Studi

Ketua Yuliawati. S.KM, M.Kes(Epid)
NIDN : 1115078101

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian

SURAT KETERANGAN MENGUNAKAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dasriyadi
Nim : 2011102417001
Program Studi : D3 Kesehatan Lingkungan
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda Tahun 2023

Setelah dilakukan penelitian observasi dan wawancara (kuesioner) yang mendalam dan revisi sebelumnya maka saya selaku peneliti observasi dan wawancara (kuesioner) yang di tunjuk dengan ini menyatakan bahwa penelitian observasi dan wawancara (kuesioner) tersebut valid dan layak untuk penelitian

Demikian surat pernyataan ini di buat agar digunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 13 September 2023

Pembimbing



Muhammad Habibi, S.KM., M.KL
NIDN. 1104118401

Peneliti



Dasriyadi
NIM. 2011102417001

Mengetahui,
Ketua Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan



Ketua Program Studi, SKM., M.Kes (Epid)
NIDN. 11507810

Lampiran 3 Lembar kuesioner

Ceklist pengelolaan sampah di RT 91 kecamatan sungai pinang dalam kota Samarinda.

Nama Kepala Keluarga :

Jumlah Jiwa :

Jenis Kelamin :

Umur :

NO.	Pertanyaan	Kg / Hari		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Timbulan sampah			
2.	Pemilahan			
	Mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik			
	Melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik			
3.	Pengumpulan/Pewadahan			
	Tempat sampah memiliki penutup			
	Tempat sampah kedap air			
	Tempat sampah mudah di bersihkan			
	Tempat sampah mudah di angkut			
	Tempat sampah kuat			
	Menyediakan 2 tempat sampah organik dan anorganik			

4.	Pengangkutan			
	Untuk pengangkutan sampah dilakukan oleh petugas keliling			
	Pengangkutan sampah apakah dilakukan setiap hari			
5.	Pengolahan			
	Mengetahui proses mendaur ulang sampah sesuai jenisnya			
	Apakah menggunakan produk sekali pakai			

Lampiran 4 Tabel Hasil Penelitian

No	Rumah/ Responden	Jumlah jiwa	Hari/KG		
			1	2	3
1.	IA	1	0,2	0,1	0,1
2.	Id	2	0,4	0,2	0,3
3.	FP	1	0,1	0,2	0,4
4.	DR	2	0,3	0,1	0,1
5.	SI	4	2,1	1,8	2
6.	Jw	3	1	1,3	0,8
7.	Eb	1	0,7	0,9	1
8.	NR	2	0,5	0,3	1
9.	RW	1	0,2	0,1	0,2
10.	MR	2	0,4	0,6	0,3
11.	AP	1	0,1	0,1	0,1
12.	IS	2	0,3	0,3	0,6
13.	MM	2	0,1	0,1	0,2
14.	MS	3	0,9	1,3	1
15.	HG	1	0,2	0,2	0,2
16.	MA	1	0,1	0,3	0,1
17.	Ah	1	0,1	0,2	0,1
18.	FQ	1	0,2	0,2	0,3
19.	CH	1	0,2	0,1	0,1
20.	AF	4	0,9	1,1	1,4
21.	MY	4	0,5	0,7	0,4
22.	TA	5	1,1	0,8	1
23.	Nb	4	2,5	1,7	1
24.	JB	3	0,5	0,6	0,8
25.	Hn	1	0,3	0,2	0,2
26.	AF	6	3,3	1,5	1,1

27.	IW	4	1	1,3	1,2
28.	Mf	4	0,9	1,4	1
29.	So	6	1,3	1	0,8
30.	EK	1	0,2	0,3	0,1
	Jumlah	74	20,7	18,2	17,9
Rata-rata perhari			18,93 kg		
Rata-rata perorang perhari			0,25 kg		

Lampiran 5 Lembar Konsultasi KTI



UMKT

Program Studi

D3 Kesehatan Lingkungan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

Nama : DASRIYADI
 NIM : 2011102417001
 Pembimbing : Muhammad Habibi, S.KM, M.KL
 Judul : Analisis Pengelolaan Sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda Tahun 2023

No	TANGGAL	SARAN/PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1.	7/11/2022	Latur Berabang dan Tinjauan pustaka	<i>[Signature]</i>
2.	15/11/2022	Panduan wawancara, Pspulasi Sampah	<i>[Signature]</i>
3.	21/11/2022	Latur Berabang ditambah furner Pengelolaan Sampah rumah tangga	<i>[Signature]</i>
4.	6/12/2022	Tinjauan Pustaka, Definis Sampah, dan Jenis-jenis Sampah	<i>[Signature]</i>
5.	31/01/2023	Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>
6.	22/02/2023	Lembar kuesioner	<i>[Signature]</i>
7.	7/03/2023	kuesioner ditambah dan lebih ke pengetahuan tentang Pengelolaan Sampah	<i>[Signature]</i>

Samarinda, 12 Maret 2023

Pembimbing

[Signature]

Muhammad Habibi, S.KM, M.KL

NIDN 1104118401



LEMBAR KONSULTASI UJIAN HASIL KARYA TUKUS ILMIAH

Nama : **DASRIYADI**
NIM : **2011102417001**
Pembimbing : **Muhammad Habibi, S.KM., MKL**
Judul : **ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI RT. 91 KELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM KOTA SAMARINDA TAHUN 2023**

No	TANGGAL	SARAN/PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	14/06/2023	Mama responden insiasi di BAB IV hasil Penelitian	h
2	26/06/2023	Taber BAB IV	h
3	06/07/2023	BAB V Pembahasan ditambahi	h
4	12/07/2023	BAB VI kesimpulan	h
5	20/07/2023	Abstrak	h

Samarinda, 27 Juli 2023
Penguji II/Pembimbing

Muhammad Habibi, S.KM., MKL
NIDN 1104118401

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin

**ANALISIS PENGELOLAAN
SAMPAH DI RT 91 KELURAHAN
SUNGAI PINANG DALAM KOTA
SAMARINDA TAHUN 2023**

by Dasriyadi Dasriyadi

Submission date: 14-Aug-2023 02:47PM (UTC+0800)

Submission ID: 2145590849

File name: KARYA_TULIS_ILMIAH_DASRIYADI_2011102417001.docx (1,017.5K)

Word count: 4978

Character count: 31115

ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI RT 91 KELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM KOTA SAMARINDA TAHUN 2023

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	8%
2	es.scribd.com Internet Source	3%
3	repo-dosen.ulm.ac.id Internet Source	3%
4	www.republika.co.id Internet Source	2%
5	Restu Auliani. "Peran Bank Sampah Induk dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan", Jurnal Abdidas, 2020 Publication	1%
6	www.hawksedges.com Internet Source	1%
7	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
8	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%